**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMP negeri di Kota Dompu kelas VIII semester 1 mengenai profil respon dan aktivitas belajar siswa SMP pada pembelajaran fisika berbasis *hypothetical learning trajectory* (HLT) diperoleh hasil bahwa pembelajaran fisika yang telah dirancang menghasilkan pembelajaran yang baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa:

1. Dengan perencanaan pembelajaran fisika berbasis *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) penulis memprediksikan respon siswa dan bantuan yang harus diberikan. Pada saat implementasi, sebagian besar prediksi respon yang telah dipersiapkan muncul sesuai dengan yang diharapkan. Dari respon-respon yang muncul tersebut, penulis kemudian memberikan bantuan yang tepat sesuai dengan prediksi respon sehingga alur pembelajaaran sesuai dengan yang telah dirancang serta siswa dapat mencapai *goal* atau tujuan pembelajaran. Selanjutnya respon-respon yang muncul dikategorikan berdasarkan teori kemampuan berpikir Piaget. Pada hasil penelitian ini, respon siswa yang muncul cenderung pada tahap berpikir operasional konkrit.
2. Profil aktivitas belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran fisika berbasis *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) untuk setiap aspeknya masuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kkecendrungan aktivitas belajara siswa terdapat pada aspek visual, oral dan motorik, selain itu aktivitas siswa akan menjadi baik jika perencanaan yang dirancang juga baik. Dengan demikian pembelajaran fisika melalui pengembangan perangkat rancangan pembelajaran *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT) telah membentuk karakteristik yang baik terhadap aktivitas belajar siswa.
3. **Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam *Hypothetical Learning Lrajectori* (HLT), seharusnya disiapkan beberapa alterbatif alur pembelajaran yang disusun berdasarkan pemahaman guru terhadap materi pembelajaran, dimana salah satu dari alternatif tersebut akan diterapkan dalam pembelajaran dengan alasan yang rasional,
2. Penelitian mengenai pembelajaran fisika berbasis *Hypothetical Learning Lrajectory* (HLT) ini ini seharusnya tidak hanya dilakukan satu kali, melainkan perlu adanya pengulangan. Hal tersebut dilakukan agar pendidik dapat merevisi dan menemukan pola rancangan pembelajaran yang paling efektif dan terbaik berdasarkan perbaikan dari rancangan pembelajaran sebelumnya yang memiliki kekurangan.
3. Aspek aktivitas yang diamati sebaiknya lebih diperluas lagi.
4. Akan lebih baik jika sebelum menyusun rancangan pembelajaran fisika berbasis *Hypothetical Learning Lrajectori* (HLT) terlebih dahulu dilakukan tes diagnostik sub konsep untuk mengetahui kesulitan belajar siswa secara lebih jelas yang kemudian dijadikan dasar penyusunan *Hypothetical Learning Lrajectori* (HLT)